



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 021.1.T/KBP-32/2026

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201904981 yang berjudul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara dengan Nomor Registrasi 32/KBP/X/2024 yang diajukan oleh Kuasa Pemohon Banding Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. dari Kantor Konsultan Kekayaan Intelektual Drewmarks kepada Komisi Banding Paten tanggal 10 Oktober 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding : Qualcomm Incorporated
Alamat Pemohon Banding : 5775 Morehouse Drive, San Diego,
California 92121-1714, United
States of America
Kuasa Pemohon Banding : Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M.
Alamat Kuasa Pemohon : Drewmarks, Jl. Hayam Wuruk No.
Banding 3i, j & jj, Jakarta Pusat 10120

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201904981 beserta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

- I. Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.
 - a. Bahwa pada tanggal 10 Oktober 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201904981, dengan melampirkan
 - 1) Surat Kuasa tanggal 19 September 2024 dengan Dr. Ludyanto, S.H., M.H., M.M. bertindak untuk dan atas nama pemberi

kuasa Qualcomm Incorporated dalam permohonan bandingnya (Lampiran I);

- 2) Salinan Formulir Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 tanggal 18 Juni 2019 sebagai fase nasional dari permohonan PCT Nomor PCT/US2018/012355 dengan judul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara (Bukti PB-1);
- 3) Salinan surat Pemberitahuan Kekurangan Persyaratan Formalitas Nomor HKI.3-HI.05.01.01.P00201904981 tanggal 20 Juni 2019 (Bukti PB-2);
- 4) Salinan surat Penyerahan Dokumen Persyaratan Formalitas Paten Nomor P00201904981 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor MS/FRM/DPT19063412 tanggal 25 Juni 2019 (Bukti PB-3);
- 5) Salinan surat Pemberitahuan Persyaratan Formalitas telah Dipenuhi Nomor HKI.3-HI.05.01.02.P00201904981 tanggal 11 Juli 2019 (Bukti PB-4);
- 6) Salinan surat Pemberitahuan Permohonan Paten telah Diumumkan Nomor HKI.3-HI.05.01.03.2019/05207 tanggal 23 Juli 2019 (Bukti PB-5);
- 7) Salinan Formulir Permohonan Pemeriksaan Substantif Paten Nomor P00201904981 tanggal 29 Desember 2020 (Bukti PB-6);
- 8) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201904981-TA tanggal 17 September 2021 (Bukti PB-7);
- 9) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Permohonan Paten Nomor P00201904981 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor BS/RES/DPT21123615 tanggal 16 Desember 2021 (Bukti PB-8);
- 10) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Nomor HKI-3-HI.05.02.02.P00201904981-TL tanggal 12 Januari 2022 (Bukti PB-9);
- 11) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Permohonan Paten Nomor P00201904981 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor DF/RES/DPT22030692 tanggal 8 Maret 2022, beserta dokumen paten padanan Amerika Serikat Nomor US 10506230 B2 dalam bahasa Inggris, dan spesifikasi paten yang terdiri atas Deskripsi 95 halaman, Klaim 1-44, Abstrak, dan Gambar 1-12 (Bukti PB-10);
- 12) Salinan surat Permohonan Status Permohonan yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor AM/RES/DPT23061932 tanggal 26 Juni 2023 (Bukti PB-11);

- 13) Salinan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Ketiga Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00201904981 tanggal 12 Juli 2023 (Bukti PB-12);
- 14) Salinan surat Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Ketiga Permohonan Paten Nomor P00201904981 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor AM/REP/DPT2308 tanggal 9 Agustus 2023 (Bukti PB-13);
- 15) Salinan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201904981 tanggal 11 Juli 2024 (Bukti PB-14);
- 16) Salinan spesifikasi paten yang pertama kali diajukan yang terdiri atas Deskripsi 94 halaman, Klaim 1-48, Abstrak, dan Gambar 1-12 (Bukti PB-15);
- 17) Salinan spesifikasi paten amandemen yang terdiri atas Deskripsi 95 halaman, Klaim 1-44, Abstrak, dan Gambar 1-12 (Bukti PB-16);
- 18) Salinan Kelengkapan Administrasi Dokumen Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201904981 yang disampaikan oleh Pemohon melalui surat Nomor LI/APE/DLG25020006 tanggal 7 Februari 2025, sebagai tindak lanjut dengar pendapat (*hearing*) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025.

b. Bahwa alasan-alasan Permohonan Banding tersebut sebagai berikut.

TENTANG ASPEK FORMALITAS PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN ATAS NAMA PEMOHON BANDING

1. Bahwa pada tanggal 18 Juni 2019, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pendaftaran Paten Biasa ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dibawah Nomor. P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” untuk Perlindungan 48 buah Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 4 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/442,322, tanggal 11 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/445,174, tanggal 3 Januari 2018 dengan Nomor Prioritas 15/861,165; (Bukti PB-1)
2. Bahwa pada tanggal 20 Juni 2019, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Resmi Nomor HKI-3-HI.05.01.01.P00201904981 tentang Kekurangan Persyaratan Formalitas Permohonan Paten yang terkait dengan Penyajian Deskripsi, Pembayaran Kelebihan Halaman Deskripsi serta Surat Pernyataan Pengalihan Hak Invensi; (Bukti PB-2)
3. Bahwa atas surat tersebut, maka pada tanggal 25 Juni 2019, PEMOHON BANDING telah menanggapi dengan menyampaikan

- Kekurangan Persyaratan Formalitas Atas Permohonan Paten berupa deskripsi invensi ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang; (Bukti PB-3)
4. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 11 Juli 2019, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Resmi Nomor HKI.3-HI.05.01.02.P00201904981 tentang Persyaratan Formalitas Telah Terpenuhi; (Bukti PB-4)
 5. Bahwa sehubungan dengan telah terpenuhinya Persyaratan Formalitas tersebut, maka pada tanggal 23 Juli 2019, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menerbitkan Surat Resmi tentang Pemberitahuan Permohonan Paten telah diumumkan sejak tanggal 19 Juli 2019 dengan nomor Publikasi: 2019/05207; (Bukti PB-5)

TENTANG ASPEK SUBSTANTIF PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN “INDIKASI DURASI SUMBER DAYA KANAL AKSES-ACAK MSG3 MELALUI KANAL AKSES-ACAK MSG2” ATAS NAMA PEMOHON BANDING

6. Bahwa setelah selesainya Pengumuman Permohonan pendaftaran Paten tersebut, maka pada tanggal 29 Desember 2020, PEMOHON BANDING telah mengajukan Permohonan Pemeriksaan Substantif ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, agar Pemeriksa Paten segera melakukan Pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA; (Bukti PB-6)
7. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 17 September 2021, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-HI.05.02.01.08-P00201904981-TA yang isinya memberitahukan bahwa setelah dilakukan pemeriksaan Substantif tahap I (pertama) terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut masih dijumpai kekurangan-kekurangan, sehingga PEMOHON BANDING diminta untuk mengamandemen Klaim pada permohonan tersebut dengan batas waktu 17 Desember 2021, yakni antara lain: (Bukti PB-7)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap I
I	Permohonan P00201904981 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-48 Permohonan ini sama dengan Klaim 1-48 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2018/012355 dengan Nomor Publikasi WO 2018/129168 A1
II	Klaim 21-44 dan 47-48, dinilai tidak jelas: di mana preambuli klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian

	yang mewujudkan preambul klaim, misalnya: • Bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambul klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;
--	--

8. Bahwa pada tanggal 16 Desember 2021, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap I yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya sebagaimana uraian berikut ini: (Bukti PB-8)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap 1
1	Amandemen Klaim 1-44 akan disesuaikan berdasarkan Klaim yang telah disetujui pada Paten sepadan Amerika Serikat Nomor US No. 10,506,230 dan telah diserahkan kepada Pemeriksa Paten dokumen sepadan Paten tersebut.

9. Bahwa pada tanggal 12 Januari 2022, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-HI.05.02.02.P00201905286-TL yang isinya memberitahukan bahwa setelah dilakukan pemeriksaan Substantif tahap II (Kedua) terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut masih dijumpai kekurangan-kekurangan, sehingga PEMOHON BANDING diminta untuk mengamandemen Klaim pada permohonan tersebut dengan batas waktu 12 Maret 2022, yakni antara lain: (Bukti PB-9)

Nomor	Kekurangan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap II
I	Perbaikan deskripsi dan kekurangan lainnya dianggap belum disampaikan
II	Klaim 19-40 dan 43-44 dinilai tidak jelas: di mana preambul klaimnya (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas, dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya:

	• Bila preambuli klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; • Bila preambuli klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; • Bila preambuli klaim tersebut tentang system, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut, sehingga membentuk suatu system;
--	--

10. Bahwa pada tanggal 8 Maret 2022, PEMOHON BANDING telah menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap II yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya sebagaimana uraian berikut ini: (Bukti PB-10)

Nomor	Tanggapan PEMOHON BANDING Terhadap HPS Tahap II
1	Amandemen Klaim 1-44 akan tetap disesuaikan berdasarkan Klaim yang telah disetujui pada Paten sepadan Amerika Serikat Nomor US No. 10,506,230 dan telah diserahkan kepada Pemeriksa Paten dokumen sepadan Paten tersebut.
2	Dalam kasus serupa, Direktur Paten telah memberikan Putusan bahwa Keberatan sejenis dari Pemeriksa Paten pada permohonan paten sebelumnya merupakan kekeliruan dan tidak tepat, missal pada Permohonan Paten No. P00201705260 dan P00201705396
3	Kasus serupa terjadi pada Putusan Komisi Banding Paten yang telah membatalkan Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201605641 dan P00201705254

11. Bahwa sejak ditanggapinya Surat Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap II, mengingat proses nya telah berlangsung lama, maka pada tanggal 26 Juni 2023, PEMOHON BANDING mengajukan Surat Permohonan Status akhir terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut diatas ke Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang; (Bukti PB-11)

12. Bahwa selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-HI.05.02.01.08-TL-P00201904981 yang isinya memberitahukan bahwa Permohonan Paten ini tidak dapat dilanjutkan pemeriksaannya sebelum ketidakjelasan klaim pada surat sebelumnya diperbaiki/ dihilangkan; (Bukti PB-12)

13. Bahwa pada tanggal 9 Agustus 2023, PEMOHON BANDING telah

menanggapi Surat Hasil Pemeriksaan Substantif (HPS) Tahap Lanjut yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang atas Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING yang pada pokoknya tetap dengan tanggapan sebelumnya pada Tahap I dan Tahap II; (Bukti PB-13)

14. Bahwa namun demikian, pada tanggal 11 Juli 2024, Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang telah menyampaikan Surat No.HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201904981 yang memberitahukan bahwa sesuai hasil pemeriksaan substantif, terhadap permohonan pendaftaran Paten tersebut ditolak, karena dinilai amandemen klaim tidak jelas dan klaim 19-40 dan 43-44 tidak memiliki nilai kebaruan, tidak memiliki langkah inventif dan tidak dapat diterapkan dalam industri, sehingga tidak memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 (2) Jo Pasal 25 (4) Undang-Undang No.13 Tahun 2016 tentang Paten;

TENTANG PENGAJUAN BANDING TERHADAP PENOLAKAN PERMOHONAN PATEN DAN JANGKA WAKTU PENGAJUAN BANDING

15. Bahwa adanya penolakan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING didasarkan atas hasil pemeriksaan substantif yang dilakukan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang tanggal 11 Juli 2024;
16. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING dapat mengajukan Banding Terhadap Penolakan Permohonan Paten tersebut ke Komisi Banding Paten sebagaimana ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, yang menyatakan:
“Permohonan banding terhadap penolakan permohonan diajukan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan Permohonan.”
17. Bahwa oleh karena itu, PEMOHON BANDING masih dapat mengajukan Banding atas penolakan permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING, karena masih dalam tenggang waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal pengiriman surat penolakan tersebut, yaitu tanggal 11 Juli 2024;

TENTANG PATENTABILITAS PERMOHONAN PATEN NO. P00201904981 DENGAN JUDUL “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING MEMILIKI UNSUR KEBARUAN DAN MENGANDUNG LANGKAH INVENTIF SERTA DAPAT DITERAPKAN DI INDUSTRI

18. *Bahwa perlindungan terhadap suatu Paten didasarkan pada Ketentuan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan “Paten diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri”;*
19. *Bahwa pemberian perlindungan suatu Paten sebagaimana Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sejatinya harus memenuhi 3 (tiga) Kriteria, yakni: (1) Merupakan Invensi yang baru; (2) Mengandung langkah inventif; (3) dapat diterapkan dalam industri”.*

a. Merupakan Invensi yang baru

- *Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:*
 - ✓ *Ayat (1), “Invensi dianggap baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) jika pada tanggal Penerimaan, Invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya”;*
 - ✓ *Ayat (2), “Teknologi yang diungkapkan sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah teknologi yang telah diumumkan di Indonesia atau diluar Indonesia dalam suatu tulisan, uraian lisan atau melalui peragaan, penggunaan atau dengan cara lain yang memungkinkan seorang ahli untuk melaksanakan Invensi tersebut sebelum:*
 - a. Tanggal Penerimaan;*
 - b. Tanggal prioritas dalam hal Permohonan diajukan dengan Hak Prioritas;*

b. Merupakan Invensi yang mengandung langkah inventif

- *Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa:*

Ayat (1), “Invensi mengandung langkah inventif jika Invensi tersebut bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya”;

Ayat (2), “Untuk menentukan suatu Invensi merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan dengan memperhatikan keahlian yang ada pada saat Permohonan diajukan atau yang telah ada pada saat diajukan permohonan pertama dalam hal Permohonan itu diajukan dengan Hak Prioritas”.

c. Merupakan Invensi yang dapat diterapkan dalam industri

- *Bahwa berdasarkan Ketentuan Pasal 8 Undang-Undang No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, menyatakan bahwa: “Suatu Invensi dapat diterapkan dalam industri, jika Invensi tersebut dapat dilaksanakan dalam industri sebagaimana diuraikan dalam Permohonan”;*

20. Bahwa secara *de jure* maupun *de facto*, Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi 3 (tiga) kriteria tersebut, yakni merupakan suatu Invensi yang baru, mengandung langkah inventif dan dapat diterapkan dalam industri, yakni sebagai berikut:

Penilaian Pemeriksa Paten	Tanggapan PEMOHON BANDING
• Amandemen Klaim Tidak Jelas • Klaim 19-40 dan 43-44 tidak memiliki kebaruan, tidak memiliki langkah inventif dan tidak dapat diterapkan dalam industri	• Klaim Asal 1-44 didasarkan pada klaim yang diberikan terkait dengan Paten sepadan Amerika Serikat Nomor 10,506,230. Dengan demikian, klaim Asal 1-44 sama dengan Klaim Tertolak 1-44. ➤ Klaim Tertunda 19: Perangkat untuk memecahkan kode data video dengan media penyimpanan dan dengan satu atau lebih prosesor ➤ Klaim Tertunda 30: Perangkat untuk menyandikan data video dengan media penyimpanan dan dengan satu atau lebih prosesor ➤ Klaim Tertunda 43: Media penyimpanan data yang dapat dibaca komputer yang tidak dapat berpindah-pindah yang menyimpan instruksi yang dijalankan oleh satu atau lebih prosesor • Jenis Klaim atau format penulisan Klaim atas suatu invensi yang diimplementasikan melalui komputer sebagaimana dalam Klaim yang ditolak (misalnya: Peralatan untuk komunikasi nirkabel) dapat diterima berdasarkan Undang-Undang Paten di Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa Klaim yang Ditolak adalah Invensi yang dapat diimplementasikan melalui

	komputer, sehingga memenuhi ketentuan Pasal 1(2) dan Pasal 25(4), sebagaimana telah ditemukan pada keputusan sebelumnya, yakni: a. Oleh Komisi Banding Paten dalam Banding Permohonan Paten Nomor P00201605641, P00201605642, dan P00201705254; b. Oleh Direktur Paten dalam peninjauan kembali Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201705260 dan P00201705396.
--	--

21. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas terlihat sangat jelas bahwa Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” atas nama PEMOHON BANDING telah memenuhi usur ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga secara yuridis patut untuk dapat diberikan Perlindungan Paten (granted).

TENTANG KETIDAKCERMATAN DAN KELALAIAN PEMERIKSA PATEN DALAM MEMERIKSA PERMOHONAN PATEN NO. P00201904981 JUDUL “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” PEMOHON BANDING

22. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Paten No. P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang mengingat penolakan tersebut tanpa mempertimbangkan upaya PEMOHON BANDING dalam melakukan perbaikan- terhadap deskripsi dan klaim-klaim pada Permohonan Pendaftaran Paten Biasa Nomor P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” sebagaimana surat Tanggapan yang telah diajukan PEMOHON BANDING;
23. Bahwa tanpa mempertimbangkan Tanggapan yang diajukan oleh PEMOHON BANDING mengenai redaksi penyusunan deskripsi atau Klaim yang sifatnya administratif, Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang nyatanya malah menerbitkan Surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201904981 tertanggal 11 Juli 2024 perihal Pemberitahuan penolakan Permohonan Paten No. P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI

UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING, karena beberapa klaim dianggap tidak jelas dan tidak memiliki patentabilitas;

24. Bahwa PEMOHON BANDING sangat keberatan dengan adanya Penolakan tersebut, mengingat Pemeriksa Paten tidak cermat dalam menterjemahkan Ketentuan-Ketentuan dan Pedoman dalam pemeriksaan Permohonan Pendaftaran Paten yang berkaitan dengan Teknologi Program Komputer sebagaimana uraian landasan sebagai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sebagai berikut:

Pasal 4, menyatakan: "Invensi tidak mencakup:

- a. Kreasi estetika;
- b. Skema;
- c. Aturan dan metode untuk melakukan kegiatan:
 1. yang melibatkan kegiatan mental;
 2. permainan; dan
 3. bisnis.
- d. Aturan dan metode yang hanya berisi program komputer;
- e. Presentasi mengenai suatu informasi; dan
- f. Temuan berupa:
 1. Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau
 2. Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa.

Penjelasan Pasal 4 (d):

Yang dimaksud dengan "aturan dan metode yang hanya berisi program komputer" adalah program komputer yang hanya berisi program tanpa memiliki karakter, efek teknik, dan penyelesaian permasalahan namun apabila program komputer tersebut mempunyai karakter (instruksi-instruksi) yang memiliki efek teknis dan fungsi untuk menghasilkan penyelesaian masalah baik yang berwujud (tangible) maupun yang tak berwujud (intangibel) merupakan Invensi yang dapat diberi paten.

25. Bahwa Computer Implemented Inventions (CII) adalah Invensi yang implementasinya melibatkan penggunaan Komputer, Jaringan Komputer atau peralatan lain yang dapat diprogram, dimana satu atau lebih fitur invensi direalisasikan secara keseluruhan atau sebagian oleh Program Komputer. Program komputer dianggap sebagai penemuan jika memiliki karakter teknis;
26. Bahwa secara factual, Pemeriksa Paten tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan terhadap Permohonan Pendaftaran Paten Nomor P00201904981 atas nama PEMOHON BANDING, mengingat landasan terhadap Penolakan ini sebelumnya telah dikemukakan dan diatasi dalam setidaknya 5 (lima) Permohonan Paten sebelumnya yang diajukan oleh PEMOHON BANDING dan diperiksa oleh Pemeriksa Paten yang sama dengan Putusan

Penolakan dibatalkan oleh Komisi Banding Paten dan Juga oleh Direktur Paten, yakni antara lain:

- a. Nomor P00201605641, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
- b. Nomor P00201605642, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
- c. Nomor P00201705254, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Komisi Banding Paten;*
- d. Nomor P00201705260, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;*
- e. Nomor P00201705396, Penolakan Pemeriksa Paten dibatalkan oleh Direktur Paten;*

Dalam masing-masing dari 5 (lima) permohonan PEMOHON BANDING sebelumnya di atas, adanya Penolakan oleh Pemeriksa Paten berdasarkan Pasal 1 (ayat 2) dan Pasal 25 (ayat 4) dianggap tidak sah, tidak tepat, dan/atau salah oleh Komisi Banding Paten atau Direktur Paten, sebagaimana berlaku.

- 27. Bahwa adanya penolakan tersebut jelas sangat merugikan PEMOHON BANDING, mengingat terhadap setiap surat yang diterbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten, PEMOHON BANDING telah melakukan upaya amandemen atau perbaikan terhadap deskripsi dan klaim permohonan Paten No. P00201904981 yang disesuaikan dengan Paten sepadan di Amerika Serikat No 10,506,230 (48 Klaim);*
- 28. Bahwa selama proses tersebut, Pihak Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten tidak menunjukkan indikasi adanya penyangkalan terhadap amandemen yang dibuat oleh PEMOHON BANDING maupun menyediakan ruang untuk diskusi langsung dengan Pihak PEMOHON BANDING, sehingga menjadi terang benderang hal apa saja yang menjadi titik persoalan pada permohonan Paten tersebut;*
- 29. Bahwa PEMOHON BANDING sebagai Pemohon yang beritikad baik tentunya haruslah mendapat petunjuk yang konkret jika dirasa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam redaksi amandemen klaim, mengingat penolakan tersebut jelas tidak berkaitan dengan 3 (tiga) Kriteria mengenai pemberian perlindungan Paten, sehingga sejatinya penolakan tersebut haruslah tidak terbitkan oleh Direktorat Paten, Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Cq. Pemeriksa Paten;*
- 30. Bahwa bukti adanya kegagalan, ketidakcermatan dan kelalaian Pemeriksa Paten dalam melakukan pemeriksaan substantive pada permohonan paten P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING” atas nama PEMOHON BANDING adalah:*
 - a. Bahwa Pemeriksa Paten telah gagal mengakui selama proses pemeriksaan substantif, Klaim 1-44 yang tertunda sejatinya sesuai dengan Klaim yang diberikan dari Paten Sepadan Amerika Serikat Nomor US 10,506,230;*
 - b. Sebagaimana dinyatakan dalam Pemberitahuan Tahap I, II dan*

- III, Klaim-Klaim ini tidak dievaluasi untuk patentabilitas, karena tidak ada hasil pemeriksaan yang tersedia untuk klaim-klaim ini pada saat Pemberitahuan Tahap I, II, III diterbitkan;
- c. Dalam Pemberitahuan Penolakan, Pemeriksa Paten mengajukan penolakan kejelasan untuk Klaim yang Ditolak 1-44, namun patentabilitas Klaim lainnya tidak dibahas dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - d. Pemeriksa tidak mengenali dalam Pemberitahuan Penolakan ini bahwa Klaim Tertolak sesuai dengan klaim yang diberikan terkait dengan Paten AS No. 10,506,230;
 - e. Patentabilitas Klaim 1-18, 41-42 dan 45-48 yang Tertunda dibiarkan ambigu dalam Pemberitahuan Penolakan. Pemeriksa Paten tidak menolak Klaim-Klaim 1-18, 41-42 dan 45-48, tetapi juga tidak menyatakan bahwa klaim tersebut dapat dipatenkan dalam Pemberitahuan Penolakan;
 - f. Riwayat penolakan ini menunjukkan bahwa Pemeriksa gagal secara tegas membahas patentabilitas Klaim Tertunda Klaim 1-48 dalam Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif kedua atau dalam Pemberitahuan Penolakan. Dengan melewati langkah-langkah penting dalam hasil pemeriksaan substantif, Pemeriksa Paten gagal memberikan PEMOHON BANDING status akhir yang jelas tentang Klaim Tertunda dalam Aplikasi. Tindakan ini gagal memajukan kemajuan Aplikasi dengan informasi publik yang mudah diverifikasi dan mengakibatkan ambiguitas yang tidak perlu mengenai status Klaim Tertunda;
31. Bahwa dalam hal Permohonan ini, Pemeriksa Paten telah gagal mengikuti praktik Pemeriksaan Paten di Indonesia. Format Klaim dari Klaim yang Ditolak telah dinilai memiliki kejelasan oleh Direktur Paten atau Komisi Banding Paten setidaknya lima kali sebelumnya. Kegagalan Pemeriksa untuk mengikuti panduan praktik pemeriksaan paten di Indonesia yang telah berkekuatan hukum tetap dan adanya Penolakan Paten ini telah merugikan PEMOHON BANDING dalam hal waktu yang terbuang, biaya hukum yang terbuang, dan hilangnya kepercayaan diri atas paten PEMOHON BANDING di Indonesia mereka. Selain itu, terdapat juga adanya masalah potensi kehilangan hak paten yang berharga, sementara itu, disisi yang lain, PEMOHON BANDING telah bersungguh-sungguh melakukan research, melahirkan ide dan menciptakan kekayaan intelektual berupa teknologi yang baru dan bermanfaat bagi Industri, khususnya Industri Teknologi Program Komputer;
32. Bahwa sebagaimana diketahui, Pendaftaran Paten ini merupakan salah satu pendapatan bagi Negara yang tentunya keberadaannya perlu mendapat dukungan penuh dari Para Pemangku Kepentingan, agar Para Inventor yang telah bersusah payah menciptakan teknologi terus terpacu melahirkan teknologi-teknologi lainnya bagi aset dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia;
33. Bahwa dengan demikian, sudah sepatutnya jika Direktorat Paten menerima dan memberikan perlindungan terhadap Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan Judul "PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI

UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA atas nama PEMOHON BANDING yang diajukan pada tanggal 18 Juni 2019;

TENTANG PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN NOMOR P00201904981 ATAS NAMA PEMOHON BANDING PATUT TERDAFTAR DI DIREKTORAT PATEN, TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN RAHASIA DAGANG

Bahwa berdasarkan alasan-alasan yang kami uraikan di atas, kiranya Komisi Banding Paten berkenan untuk memeriksa permohonan banding ini dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Banding dari PEMOHON BANDING untuk seluruhnya;
2. Menyatakan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor. P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” tanggal 18 Juni 2019 untuk Perlindungan 48 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 4 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/442,322, tanggal 11 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/445,174, tanggal 3 Januari 2018 dengan Nomor Prioritas 15/861,165 atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) masih dalam tenggang waktu pengajuan Banding;
3. Menyatakan bahwa Permohonan Pendaftaran Paten Nomor. P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” tanggal 18 Juni 2019 untuk Perlindungan 48 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 4 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/442,322, tanggal 11 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/445,174, tanggal 3 Januari 2018 dengan Nomor Prioritas 15/861,165 atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED), merupakan Invensi yang baru, mengandung langkah inventif serta dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
4. Menyatakan bahwa PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) telah menanggapi Surat hasil Pemeriksaan Substantif sesuai permintaan dari Pemeriksa Paten atas permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA”, sehingga memenuhi unsur Ketentuan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
5. Memerintahkan Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang untuk mengabulkan, menerima dan memberikan perlindungan Paten (granted) terhadap Permohonan Paten Nomor. P00201904981 dengan Judul “PREDIKSI SEMENTARA PENYARINGAN LOOP ADAPTIF YANG DIMODIFIKASI UNTUK PENUNJANG SKALABILITAS SEMENTARA” tanggal 18 Juni 2019 untuk Perlindungan 48 Klaim Invensi dengan Hak Prioritas di Negara Amerika Serikat tanggal 4 Januari 2017 dengan Nomor Prioritas 62/442,322, tanggal 11 Januari 2017 dengan Nomor

Prioritas 62/445,174, tanggal 3 Januari 2018 dengan Nomor Prioritas 15/861,165 atas nama PEMOHON BANDING (QUALCOMM INCORPORATED) pada Daftar Umum Terdaftar Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang;

Atau apabila Majelis Komisi Banding Paten yang memeriksa Permohonan Banding ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono)

II. Berdasarkan data dan fakta yang ada dalam dokumen Permohonan Paten Nomor P00201904981 dari Termohon sebagai berikut.

- a. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Pertama Nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201904981-TA tanggal 17 September 2021 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

(1) *Permohonan P00201904981 diajukan melalui PCT dimana Klaim 1-48 Permohonan ini sama dengan Klaim 1-48 Aplikasi Internasional Nomor PCT/US2018/012355 dengan Nomor Publikasi WO 2018/129168 A1*

(2) *Hasil pemeriksaan klaim tersebut diatas dinilai :*

- a. klaim 1-20 dan 45-46 memiliki kebaruan,*
- b. klaim 1-20 dan 45-46 memiliki langkah inventif,*
- c. klaim 1-14 tidak memiliki langkah inventif,*
- d. klaim 1-20 dan 45-46 dapat diterapkan dalam industri,*
- e. untuk lebih detilnya lihat ISA/237 untuk PCT/US2018/012355*
- f. klaim 21-44 dan 47-48 dinilai tidak jelas : preambul klaimnya (bidang teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, maka dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten.*

- b. Bahwa Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Kedua Nomor HKI-3-HI.05.02.02.P00201904981-TL tanggal 12 Januari 2022 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

Menindaklanjuti surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap II nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201904981-TA tertanggal 17 September 2021 dapat disampaikan bahwa:

- a. Perbaikan deskripsi, klaim dan gambar belum disampaikan sebagaimana diminta oleh Direktur pada pemberitahuan HPS tahap 1 tersebut.*
- b. Adapun penyampaian perbaikan kekurangan nomor BS/RES/DPT21123615 tertanggal 16 Desember 2021 sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap 1 tersebut dianggap belum disampaikan karena tanggapan tersebut tidak sesuai dengan kekurangan yang diminta,*

Dimana :

Amandemen klaim tersebut diatas dinilai:

- klaim 19-40 dan 43-44 dinilai tidak jelas : preambul klaim (bidang tekniknya) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses sehingga tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten ,*
- klaim 1-18 dan 41-42 baru, inventif dan dapat diterapkan di industri.*

Penyampaian tersebut dibatasi dengan waktu yang telah ditentukan pada halaman depan surat ini yang juga sekaligus sebagai surat peringatan terakhir.

- c. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Ketiga Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00201904981 tanggal 12 Juli 2023 dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.*

Permohonan paten ini tidak dapat dilanjutkan pemeriksaannya sebelum ketidakjelasan klaim pada surat sebelumnya di perbaiki/dihilangkan.

- d. Bahwa Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual mengeluarkan surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201904981 tanggal 11 Juli 2024*

dengan menyampaikan hal-hal sebagai berikut.

Alasan penolakan:

Permohonan ini diajukan menggunakan hak prioritas.

Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan substantif dibawah ini:

Nomor HKI-3-HI.05.01.08-TL-P00 2019 04981 tertanggal 12 Juli 2023

Lebih lanjut menanggapi keberatan sehubungan dengan patentabilitas dan ketidakjelasan klaim permohonan

*Adapun penyampaian perbaikan kekurangan nomor AM/REP/DPT2308**** tertanggal 9 Agustus 2023 sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal tersebut di nilai amandemen klaim tidak jelas.*

Oleh karenanya, ditetapkan, klaim 19-40 dan 43-44 permohonan P00201904981 ini tidak memenuhi ketentuan pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga permohonan P00201904981 ini ditolak.

PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang, bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak permohonan patennya pada tanggal 11 Juli 2024 dan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara diajukan pada tanggal 10 Oktober 2024, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap penolakan, sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang, bahwa spesifikasi paten yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00201904981 tanggal 11 Juli 2024 sebagai objek banding ialah spesifikasi paten yang disampaikan Pemohon melalui surat Nomor AM/REP/DPT2308 tanggal 9 Agustus 2023 dengan judul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara dengan rincian yang terdiri atas Deskripsi 95 halaman, Klaim 1-44, Abstrak, dan Gambar 1-12.
3. Menimbang, bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis Banding sebagai berikut.
 - a. Klaim-klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan pada surat Pemberitahuan Penolakan Permohonan

1. Suatu metode dari pendekodean data video, metode terdiri atas: penerimaan suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; penentuan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; dan penerapan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif ke wilayah terpampang.
2. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana setidaknya dua dari kumpulan susunan mencakup jumlah berbeda set dari parameter ALF.
3. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, lebih lanjut terdiri atas: menyimpan, dalam setidaknya satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada atau susunan dari kumpulan susunan berhubungan dengan lapisan temporal lebih tinggi daripada lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang jika set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang belum disimpan dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada.

4. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 3, di mana penyimpanan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, berdasarkan pada perbedaan antara suatu nilai Hitungan Urutan Gambar (POC) dari gambar terpampang dan nilai POC terkait dengan set dari parameter ALF, di mana set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada untuk berganti dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.
5. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana adalah hal yang diperlukan bahwa, ketika penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, suatu nilai POC terkait dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang adalah setara dengan suatu nilai POC dari suatu gambar referensi dalam suatu daftar gambar referensi dari gambar terpampang.
6. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, lebih lanjut terdiri atas: mengambil, dari aliran bit, suatu elemen sintaks yang mengindikasikan suatu indeks dari set terpilih dari parameter ALF, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, berdasarkan pada elemen sintaks, set terpilih dari parameter ALF, dan di mana suatu format dari elemen sintaks bergantung pada suatu indeks temporal.
7. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, mengklasifikasi informasi gabungan dan tidak memfilter koefisien.
8. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, memfilter koefisien dan tidak mengklasifikasi informasi gabungan.
9. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 1, lebih lanjut terdiri atas: mengambil, dari aliran bit, suatu indikasi dari suatu perbedaan antara set terpilih dari parameter ALF dan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, berdasarkan pada set terpilih dari parameter ALF dan perbedaan, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.
10. Suatu metode dari pengkodean data video, metode terdiri atas: membuat suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal



yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; penentuan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; penerapan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang; dan setelah penerapan pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang, menggunakan wilayah terpampang untuk prediksi dari suatu gambar selanjutnya dari data video.

11. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, di mana setidaknya dua dari kumpulan susunan mencakup jumlah berbeda set dari parameter ALF.
12. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, lebih lanjut terdiri atas: menyimpan, dalam setidaknya satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada atau susunan dari kumpulan susunan berhubungan dengan lapisan temporal lebih tinggi daripada lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang jika set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang belum disimpan dalam susunan berhubungan dengan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada.
13. Metode sesuai dengan uraian dari klaim 12, di mana penyimpanan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, berdasarkan pada perbedaan antara suatu nilai Hitungan Urutan Gambar (POC) dari gambar terpampang dan nilai POC terkait dengan set dari parameter ALF, set mana dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks

temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada untuk berganti dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.

14. *Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, di mana adalah hal yang diperlukan bahwa, ketika penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, suatu nilai POC terkait dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang adalah setara dengan suatu nilai POC dari suatu gambar referensi dalam suatu daftar gambar referensi dari gambar terpampang.*
15. *Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, lebih lanjut terdiri atas termasuk, dalam aliran bit, suatu elemen sintaks yang mengindikasikan suatu indeks dari set terpilih dari parameter ALF.*
16. *Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, mengklasifikasi informasi gabungan dan tidak memfilter koefisien.*
17. *Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, di mana penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang terdiri dari penentuan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, memfilter koefisien dan tidak mengklasifikasi informasi gabungan.*
18. *Metode sesuai dengan uraian dari klaim 10, lebih lanjut terdiri atas: termasuk, dalam aliran bit, suatu indikasi dari suatu perbedaan antara set terpilih dari parameter ALF dan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.*
19. *Suatu perangkat untuk pendekodean data video, perangkat terdiri atas: satu atau beberapa media penyimpanan dikonfigurasi untuk menyimpan data video; dan satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi untuk: menerima suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda: untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang*



ada dalam lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; menentukan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; dan menerapkan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang.

20. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana setidaknya dua dari kumpulan susunan mencakup jumlah berbeda set dari parameter ALF.
21. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk menyimpan, dalam setidaknya satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada atau susunan dari kumpulan susunan berhubungan dengan lapisan temporal lebih tinggi daripada lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang jika set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang belum disimpan dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada.
22. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 21, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penyimpanan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, berdasarkan pada perbedaan antara suatu nilai Hitungan Urutan Gambar (POC) dari gambar terpampang dan nilai POC terkait dengan set dari parameter ALF, set mana dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada untuk berganti dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.
23. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana adalah hal yang diperlukan bahwa, ketika penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, suatu nilai POC terkait dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang adalah setara dengan suatu nilai POC dari suatu gambar referensi dalam suatu daftar gambar referensi dari gambar terpampang.

24. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk: mengambil, dari aliran bit, suatu elemen sintaks yang mengindikasikan suatu indeks dari set terpilih dari parameter ALF, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, berdasarkan pada elemen sintaks, set terpilih dari parameter ALF, dan di mana suatu format dari elemen sintaks bergantung pada suatu indeks temporal.*
25. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, mengklasifikasi informasi gabungan dan tidak memfilter koefisien.*
26. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, memfilter koefisien dan tidak mengklasifikasi informasi gabungan.*
27. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk: mengambil, dari aliran bit, suatu indikasi dari suatu perbedaan antara set terpilih dari parameter ALF dan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, berdasarkan pada set terpilih dari parameter ALF dan perbedaan, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.*
28. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 19, di mana perangkat terdiri dari suatu perangkat komunikasi nirkabel, lebih lanjut terdiri atas suatu penerima dikonfigurasi untuk menerima data video terenkodkan.*
29. *Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 28, di mana perangkat komunikasi nirkabel terdiri dari suatu perangkat telepon genggam dan di mana penerima dikonfigurasi untuk mendemodulasi, menurut suatu standar komunikasi nirkabel, suatu sinyal terdiri atas data video terenkodkan.*
30. *Suatu perangkat untuk pengkodean data video, perangkat terdiri atas: satu atau beberapa media penyimpanan dikonfigurasi untuk menyimpan data video; dan satu*



atau beberapa prosesor dikonfigurasi untuk: menghasilkan suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam lapisan temporal mengindikasikan indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; menentukan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; menerapkan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang; dan setelah penerapan pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang, menggunakan wilayah terpampang untuk prediksi dari suatu gambar selanjutnya dari data video.

31. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana setidaknya dua dari kumpulan susunan mencakup jumlah berbeda set dari parameter ALF.
32. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk: menyimpan, dalam setidaknya satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada atau susunan dari kumpulan susunan berhubungan dengan lapisan temporal lebih tinggi daripada lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang jika set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang belum disimpan dalam susunan.
33. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 32, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penyimpanan set yang bisa diterapkan

dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, berdasarkan pada perbedaan antara suatu nilai POC dari gambar terpampang dan nilai POC terkait dengan set dari parameter ALF, set mana dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada untuk berganti dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.

34. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana adalah hal yang diperlukan bahwa, ketika penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, suatu nilai POC terkait dengan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang adalah setara dengan suatu nilai POC dari suatu gambar referensi dalam suatu daftar gambar referensi dari gambar terpampang.
35. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk mencakup, dalam aliran bit, suatu elemen sintaks yang mengindikasikan suatu indeks dari set terpilih dari parameter ALF.
36. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, mengklasifikasi informasi gabungan dan tidak memfilter koefisien.
37. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana satu atau beberapa prosesor dikonfigurasi sedemikian rupa, sebagai bagian dari penentuan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, satu atau beberapa prosesor menentukan, dari set dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, memfilter koefisien dan tidak mengklasifikasi informasi gabungan.
38. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana satu atau beberapa prosesor lebih lanjut dikonfigurasi untuk: mencakup, dalam aliran bit, suatu indikasi dari suatu perbedaan antara set terpilih dari parameter ALF dan set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang.
39. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 30, di mana perangkat terdiri dari suatu perangkat komunikasi nirkabel, lebih lanjut terdiri atas suatu pemancar dikonfigurasi untuk memancarkan data video terenkodkan.
40. Perangkat sesuai dengan uraian dari klaim 39, di mana perangkat komunikasi nirkabel terdiri dari suatu perangkat telepon genggam dan di mana pemancar dikonfigurasi



untuk memodulasi, menurut suatu standar komunikasi nirkabel, suatu sinyal terdiri atas data video terenkodkan.

41. Suatu perangkat untuk pendekodean data video, perangkat terdiri atas: sarana untuk penerimaan suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; sarana untuk merekonstruksi gambar terpampang; sarana untuk mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, sarana untuk menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; sarana untuk penentuan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; dan sarana untuk penerapan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang.
42. Suatu perangkat untuk pengenkodan data video, perangkat terdiri atas: sarana untuk membuat suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; sarana untuk merekonstruksi gambar terpampang; sarana untuk mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, sarana untuk menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari

data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; sarana untuk penentuan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; sarana untuk penerapan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang; dan sarana untuk menggunakan, setelah penerapan pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang, wilayah terpampang untuk prediksi dari suatu gambar selanjutnya dari data video.

43. *Suatu media penyimpanan data tetap yang bisa dibaca komputer menyimpan instruksi yang, ketika dilaksanakan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk: menerima suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; menentukan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; dan menerapkan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang.*

44. Suatu media penyimpanan data tetap yang bisa dibaca komputer instruksi yang, ketika dilaksanakan, menyebabkan satu atau beberapa prosesor untuk: menghasilkan suatu aliran bit yang meliputi suatu representasi terenkodkan dari suatu gambar terpampang dari data video, di mana suatu wilayah terpampang dari gambar terpampang berkaitan dengan suatu indeks temporal yang mengindikasikan suatu lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada; merekonstruksi gambar terpampang; mengalokasikan suatu kumpulan susunan, setiap susunan berhubungan dengan suatu indeks temporal berbeda; untuk setiap susunan terpisah dari kumpulan susunan di mana terdapat satu atau beberapa lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, menyimpan, dalam susunan terpisah, (i) set dari parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah, dan (ii) set dari parameter ALF digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel dari wilayah gambar dari data video yang didekodekan sebelum wilayah terpampang dan yang ada dalam suatu lapisan temporal lebih rendah daripada lapisan temporal diindikasikan oleh indeks temporal berhubungan dengan susunan terpisah; menentukan, berdasarkan pada suatu set terpilih dari parameter ALF dalam satu dari susunan berhubungan dengan indeks temporal mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah terpampang berada, suatu set bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang; menerapkan, berdasarkan pada set yang bisa diterapkan dari parameter ALF pada wilayah terpampang, pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang; dan setelah penerapan pemfilteran loop adaptif terhadap wilayah terpampang, menggunakan wilayah terpampang untuk prediksi dari suatu gambar selanjutnya dari data video.

b. Setelah dilakukan pemeriksaan substantif oleh Majelis Banding terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 44, dapat disampaikan hasil pemeriksaan substantif sebagai berikut.

1. Analisa kejelasan klaim

- Klaim 1 sampai dengan Klaim 9 dikategorikan sebagai klaim metode untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 9 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 10 sampai dengan Klaim 18 dikategorikan sebagai klaim metode untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 10 sampai dengan Klaim 18 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;



- Klaim 19 sampai dengan Klaim 29 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 19 sampai dengan Klaim 29 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 30 sampai dengan Klaim 40 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 30 sampai dengan Klaim 40 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 41 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mendekodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 41 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 42 dikategorikan sebagai klaim perangkat untuk mengkodekan data video. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 42 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi;
- Klaim 43 sampai dengan Klaim 44 dikategorikan sebagai klaim media penyimpanan yang dapat dibaca komputer. Klaim tersebut didefinisikan sebagai klaim tipe spesifik terkait Invensi yang Diimplementasikan Komputer, sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Paten Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2019. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 43 sampai dengan Klaim 44 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten. Selanjutnya, lingkup invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dinilai tidak memperluas lingkup invensi saat pertama kali diajukan, sehingga tidak bertentangan dengan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Analisa kebaruan, langkah inventif, dan keterterapan dalam industri

- a. Dokumen-dokumen pembanding yang digunakan dalam pemeriksaan kebaruan dan langkah inventif ialah
 - D1: US 2013/0113880 A1, yang mengungkapkan dalam penerima Pengodean Video Efisiensi Tinggi (HEVC), metode untuk pemfilteran loop adaptif, metode tersebut terdiri atas: menerima informasi digital yang

merepresentasikan citra, dan parameter filter loop adaptif (ALF) tanpa koefisien pembobotan DC; merekonstruksi citra menggunakan informasi digital dan estimasi yang diperoleh dari informasi digital; mengonstruksi filter ALF dari parameter ALF; dan menggunakan filter ALF untuk mengoreksi distorsi pada citra yang direkonstruksi.

- D2: US 2014/0092978 A1, yang mengungkapkan metode dan peralatan yang dikonfigurasi untuk mengodekan atau mendekodekan informasi gerak dari lapisan peningkatan menggunakan informasi vektor gerak dari lapisan referensi, di mana pengodean atau pendekodean tersebut terdiri atas: memperoleh daftar kandidat vektor gerak pertama menggunakan setidaknya salah satu dari berikut: informasi vektor gerak dari lapisan referensi; informasi vektor gerak dari lapisan peningkatan gambar yang sama; dan informasi vektor gerak dari lapisan peningkatan gambar yang berbeda; mengonstruksi daftar kandidat kedua dari vektor gerak menggunakan daftar kandidat pertama; dan memilih vektor gerak untuk pengodean atau pendekodean tersebut dari daftar kandidat kedua tersebut.
- b. Berdasarkan dokumen pembandingan D1 dan D2 tersebut di atas, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut.

D1 dan D2 tidak mengungkapkan metode untuk merekonstruksi gambar saat ini; mengalokasikan kumpulan susunan, masing-masing susunan sesuai dengan indeks temporal yang berbeda: untuk setiap susunan dari kumpulan susunan tersebut di mana terdapat satu atau lebih lapisan temporal yang lebih rendah daripada lapisan temporal yang diindikasikan oleh indeks temporal yang sesuai dengan masing-masing susunan tersebut, menyimpan, di dalam susunan tersebut, (i) set parameter pemfilteran loop adaptif (ALF) yang digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel wilayah gambar data video yang didekodekan sebelum wilayah saat ini dan yang berada dalam lapisan temporal yang diindikasikan oleh indeks temporal yang sesuai dengan susunan tersebut, dan (ii) set parameter ALF yang digunakan dalam menerapkan filter ALF ke sampel wilayah gambar data video yang didekodekan sebelum wilayah saat ini dan yang berada dalam lapisan temporal yang lebih rendah daripada lapisan temporal yang diindikasikan oleh indeks temporal yang sesuai dengan masing-masing susunan tersebut; menentukan, berdasarkan set parameter ALF yang dipilih dalam susunan yang sesuai dengan indeks temporal yang mengindikasikan lapisan temporal di mana wilayah saat ini

berada, set parameter ALF yang dapat diterapkan untuk wilayah saat ini; dan menerapkan, berdasarkan set parameter ALF yang dapat diterapkan untuk wilayah saat ini, pemfilteran loop adaptif ke wilayah saat ini.

Sebaliknya, D1 mengungkapkan sistem dan metode untuk mengoptimalkan pemfilteran loop adaptif dari karakteristik citra video terkompresi dan mengilustrasikan dalam metode untuk mengonstruksi filter ALF yang digunakan untuk mengoreksi distorsi dalam citra pendekodean dan dekoder video menerima parameter ALF yang selalu mencakup koefisien DC, dan penerima HEVC, metode untuk pemfilteran loop adaptif dan penerima menerima informasi digital yang merepresentasikan citra dan parameter ALF tanpa koefisien pembobotan DC (D1: paragraf 2, 37, 38, 42, 93 dan 124). Demikian pula, D2 mengungkapkan peralatan, metode dan program komputer untuk pengodean dan pendekodean video, unit NAL non-VCL menentukan set parameter urutan, dan pemfilteran terdiri atas pemfilteran offset adaptif sampel dan pemfilteran loop adaptif (D2: paragraf 1, 130, 200, 201).

Dengan demikian, D1 dan D2 tersebut tidak mengungkapkan solusi-solusi teknis dari klaim-klaim mandiri yang terdiri atas Klaim 1, Klaim 10, Klaim 19, Klaim 30, Klaim 41, Klaim 42, Klaim 43, dan Klaim 44 sehingga klaim-klaim tersebut dinilai baru. Karena itu, klaim-klaim turunan yang terdiri atas Klaim 2 sampai dengan Klaim 9, Klaim 11 sampai dengan Klaim 18, dan Klaim 31 sampai dengan Klaim 40 juga dinilai baru.

Fitur-fitur teknis yang tidak diungkapkan pada D1 dan D2 tersebut, dinilai tidak dapat diduga oleh orang yang ahli dalam bidangnya melalui pengungkapan yang ada pada dokumen-dokumen pembanding baik secara sendiri ataupun dengan mengkombinasikannya, sehingga *subject matter* invensi sesuai dengan Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dinilai baru dan mengandung langkah inventif berdasarkan dokumen-dokumen pembanding tersebut.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dinilai baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

4. Menimbang, bahwa berdasarkan data dan fakta sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 3 di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor Registrasi 32/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten

Nomor P00201904981 dengan judul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara terhadap Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dinilai telah memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, dan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menerima Klaim 1 sampai dengan Klaim 44 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 32/KBP/X/2024 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201904981 dengan judul Prediksi Sementara Penyaringan Loop Adaptif yang Dimodifikasi untuk Penunjang Skalabilitas Sementara sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk menindaklanjuti hasil Putusan Majelis Banding ini dengan menerbitkan sertifikat Paten;
3. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis tanggal 07 Mei 2026 dengan Ketua Majelis Banding M. Adril Husni, S.T., M.M. dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Ir. Mahruzar, Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng., Prof. Dr. Ir. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc.Eng., dan Linggawaty Hakim, S.H., LL.M., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.

Jakarta, 07 Mei 2026

Ketua Majelis



M. Adril Husni, S.T., M.M.

Anggota Majelis

Ir. Mahruzar

Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc.Eng. Linggawaty Hakim, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.